

ABSTRAK

Polusi Udara Jakarta kembali menjadi perbincangan di tengah masyarakat karena masuknya Jakarta sebagai kota di Indonesia dengan tingkat polusi terburuk di Indonesia. Penyebab peningkatan polusi udara ini adalah karena meningkatnya penggunaan kendaraan bermotor, aktivitas industri dari pabrik-pabrik di sekitar kota Jakarta dan pembakaran sampah yang berlebihan oleh masyarakat.

Penelitian ini menganalisis sentimen masyarakat terkait polusi udara di Jakarta melalui platform media sosial X. Dengan menggunakan metode *Sentiment Analysis*, sentimen publik diklasifikasikan menjadi positif dan negatif. Mayoritas sentimen masyarakat bersifat negatif, yang menunjukkan ketidakpuasan terhadap polusi udara di Jakarta.

Berdasarkan dengan hasil analisis data yang telah dilakukan menggunakan Klasifikasi Algoritma menghasilkan sentimen dengan tingkat akurasi *Naïve bayes* sebesar 74,95 %, KNN sebesar 84,64% dan *Decision Tree* sebesar 84,77%a. Selain itu, *Social Network Analysis* digunakan untuk memetakan interaksi antar pengguna media sosial, dengan akun *Polusi_udara01* berperan sebagai aktor kunci dalam penyebaran informasi.

Kata Kunci: Polusi udara, Jakarta, *Sentiment Analysis*, Naive Bayes, KNN, *Decision Tree*, *Social Network Analysis*.